Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 8, No. 1, Juni 2008 (26-30)

PENGARUH INFORMASI KEWIRASWASTAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRASWASTA

(THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL INFORMATION TOWARD STUDENTS' INTEREST TO BE ENTREPRENEURS)

Muhamad Muslih
Alumni Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
M. Khumaedi
Email: mkhumaedi19@yahoo.co.id, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Dony Hidayat Al Janan
Email: aljanan@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat informasi kewiraswastaan, mengukur minat mahasiswa dalam berwiraswasta, menguji pengaruh informasi kewiraswastaan terhadap minat berwiraswasta, serta mengetahui pengaruh informasi kewiraswastaan terhadap minat berwiraswasta pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang angkatan 2006. Penelitian ini mengunakan metode survai, dengan populasi 80 orang mahasiswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwiraswasta tergolong baik. Tingkat informasi kewiraswastaan yang diterima mahasiswa juga tergolong baik. Hasil analisis regresi menunjukkan besarnya pengaruh informasi kewiraswastaan terhadap minat berwiraswasta sebesar 49,28%. Hendaknya semua pihak dapat memberikan informasi kewiraswastaan kepada mahasiswa dan mahasiswa juga aktif mencari informasi tersebut sehingga dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* pada diri setiap mahasiswa.

Kata kunci: informasi kewiraswastaan, minat berwiraswasta

Abstract

The objectives of this research are to know the entrepreneurial information level, to measure students' interest in being entrepreneurs, to test the effect of entrepreneurial information toward students' interest to be entrepreneurs, and to identify the effect of entrepreneurial information toward students at Mechanical Engineering Education Faculty of Engineering Semarang State University year 2006. This research used survey method with population consisting of 80 students. The descriptive result shows that students' interest to be entrepreneurs is in good quality. The regressive analysis result shows that the percentage of entrepreneurial information effect toward students' interest in being entrepreneurs is 49,28%. It is suggested that all people could explain entrepreneurial information to students. In turn, the students themselves should be active in grasping the information so their motivation and spirit to be entrepreneurs will grow.

Keywords: *entrepreneurial information, interest in being entrepreneurs*

PENDAHULUAN

Era industrialisasi membutuhkan manusia yang berkemampuan profesional dibidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan ketat terhadap dunia kerja. Salah satu upaya untuk menghadapi industrialisasi adalah dengan berwiraswasta. Ditinjau dari segi kemandirian berwiraswasta akan memberikan peluang untuk diri sendiri dalam mencapai kesuksesan. Dari segi sosial akan memberikan peluang kerja bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat.

Wiraswasta memberikan kemandirian dan kesempatan kerja bagi orang lain, selain dapat berfikir kreatif serta dapat berdiri sendiri berwiraswasta juga dapat mengurangi pengangguran. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya sehingga penganggguranpun semakin bertambah, selain itu kebutuhan akan tenaga pendidik juga tidak selalu ada. Hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa lulusan Pendidikan yang mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki tidak usah mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah. Bagi Mahasiswa lulusan Pendidikan Teknik Mesin dimana di kampus telah dibekali pengetahuan dan keterampilan baik otomotif maupun ketrampilan lain diluar perkuliahan hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan membuka usaha seperti bengkel motor atau bengkel mobil atau usaha apapun sesuai dengan sumber-sumber informasi yang mahasiswa dapatkan. Menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau berwiraswasta banyak dipengaruhi oleh berbagai hal baik dari dalam diri atau dari lingkungan. Lingkungan memberikan informasi-informasi khususnya tentang wiraswata Sehingga mahasiswa akan menyerap informasi-informasi yang mahasiswa tersebut dapatkan.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang (*http://*blog.re.or.id/definisi-informasi-2.*htm)*. Sedangkan menurut Burch dan Strater yang dikutip dari (*http://*blog.re.or.id/*definisi-informasi-2.htm)* menyatakan: informasi adalah pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan. Sedangkan Terry yang dikutip dari (*http://*blog.re.or.id/*definisi-informasi-2.htm)* menyatakan bahwa informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna. Jadi, secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang.

Setiap individu akan mengolah data informasi yang individu tersebut sehinggga akan mempengaruhi keputusan setiap individu untuk bertindak, hal itu juga berlaku bagi mahasiswa yang mendapatkan informasi, mahasiswa cenderung ingin menerapkan informasi-informasi yang ia dapatkan, mahasiswa tersebut anggap baik dan menguntungkan bagi dirinya.

Banyak informasi yang diterima oleh mahasiswa, salah satunya informasi kewiraswastaan. Menurut Sutanto yang dikutip dari (Nurkhan, 2005:19) wiraswasta adalah keinginan untuk terlibat dalam petualangan inovatif, kemauan untuk menerima tanggungjawab pribadi dalam mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang dipilih dan keinginan berprestasi yang tinggi, sikap optimis dan kepercayaan terhadap masa depan jadi informasi kewiraswataan secara umum diartikan data dan pengetahuan yang diperolah seputar kewiraswataan.

Informasi kewiraswataan beraneka ragam misalnya informasi kewiraswataan dari keluarga, informasi kewiraswastan dari perkuliahan dan kegiatan kemahasiswaan, informasi kewiraswataan dari media masa. Dengan sumber informasi kewiraswataan yang mahasiswa dapatkan maka akan berdampak pengaruhnya terhadap minat berwiraswasta pada mahasiswa. Karena dengan alasan apapun mahasiswa akan berbuat sesuatu akan bergantung pada informasi yang mahasiswa tersebut dapatkan, hal ini juga berlaku pada minat berwiraswasta pada mahasiswa.

Program studi pendidikan teknik mesin menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga pengajar yang profesional, dengan kata lain mahasiswa pendidikan teknik mesin diarahkan dan sepatutnya menjadi tenaga pendidik atau guru namun dengan permintaan guru atau tenaga pendidik tidak selalu ada serta dengan terbukanya peluang kerja di berbagai bidang, selayaknya lulusan pendidikan teknik mesin bisa mendapatkan pekerjaan diluar tenaga pendidik salah satunya dengan berwiraswasta atau berwirusaha, baik sebagai pekerjaan utama ataupun sebagai pekerjaan tambahan ketika mahasiswa tersebut ingin menjadi guru dan berwiraswasta. Karena jiwa dan sikap kewirausahaan *(entrepreneurship)* tidak hanya dimiliki oleh usahawan akan tetapi dapat dimiliki oleh setiap orang yang berfikir kretif dan bertindak inovatif baik dari kalangan pemerintah, mahasiswa, guru, dan pimpinan organisasi lainnya (Suryana, 2001:1). Dengan demikian sebenarnya lulusan pendidikan teknik mesin mampu menjadi untuk berwiraswasta.

Minat berwiraswasta meliputi kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat berwiraswasta adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resikoyang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

Tabel 1. Gambaran Minat Berwirausaha

No	Interval	Kriteria	F	Persentase Mahasiswa
1	86 – 100%	Sangat Baik	16	24%
2	71 – 85%	Baik	38	58%
3	56 – 70%	Cukup	11	17%
4	41 – 55%	Kurang baik	1	1%
5	< 40%	Tidak Baik	0	0%
	Jumlah		66	100

Alasan yang mendasari penelitian ini adalah banyaknya informasi kewiraswataan yang ada, namun apakah hal itu berpengaruh pada mahasiswa Pendidikan Teknik mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Karena seharusnya Mahasiswa lulusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Unnes mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan ilmu yang mereka dapatkan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini mengunakan metode survai. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNNES angkatan tahun 2006, yang berjumlah 80 mahasiswa terbagi dalam dua kelas (reguler dan pararel) atau dua rombongan belajar. Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1998: 109). Berdasar tabel morgan bahwa populasi 80 diambil sampel sebanyak 66. Sedangkan 30 mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2005 sebagai uji coba instrumen.

Analisis deskripsi digunakan untuk menjawab masalah yang pertama, yaitu tingkat informasi kewiraswastaan yang diterima mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNNES angkatan tahun 2006 dan masalah yang kedua yaitu minat berwiraswasta mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNNES angkatan tahun 2006. analisis regresi menjawab permasalahan ke tiga dan keempat, dengan sebuah persamaan linier yang menggambarkan informasi kewiraswataan (X) mempengaruhi minat berwiraswasta (Y) mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNNES

HASIL PENELITIAN

Gambaran minat berwiraswasta mahasiswa PTM UNNES 2006 berdasarkan hasil analisis deskriptif terlihat pada tabel 1. Terlihat pada tabel 1, sebanyak 24% mahasiswa memiliki minat berwiraswata sangat baik atau sangat tinggi dan 58% mahasiswa memiliki minat yang baik, sedangkan 17% memiliki minat yang cukup dan 1% mahasiswa yang memiliki minat kurang untuk berwiraswasta

Terlihat pada tabel 2, Sebanyak 14% mahasiswa memiliki informasi kewiraswastaan yang sangat baik dan 62% mahasiswa memiliki informasi kewiraswastaan baik, sedangkan sisanya 24% mahasiswa yang memiliki informasi kewiraswastaan yang cukup.

Persamaan regresi $\hat{Y}$= 11,7 + 0,9X dapat untuk menjelaskan ramalan (*forecasting*). Artinya setiap peningkatan satu skor pengaruh informasi (X1) akan diikuti oleh kenaikan minat berwiraswasta (Y) sebesar 0,9 dan pada konstanta 11,7.

Dari tabel harga F_{hitung} (1,387) < F_{tabel} (1,86) pada α= 0,05 dengan dk pembilang 16 (k-2) dan penyebut 48 (n-k). dengan demikian disimpulkan bahwa bentuk regresi Y atas X adalah "regresi linier".

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_iY_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{66(126137) - (2626)(3140)}{\sqrt{\left\{66(105802) - (2626)^2\right\}\left\{66(151614) - (3140)^2\right\}}}$$

r_{xy} = 0,702
r^2 = 0,4928
r_{tabel} korelasi product moment sebesar 0,244
Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$

Regresi sangat signifikan dimana F_{hitung} (60,616) > F_{tabel} (3,99) pada α= 0,05 dengan dk pembilang 1 dan penyebut 64. Dengan demikian Y atas X disimpulkan "koefisien arah regresi berarti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha yang baik sebesar 82%. Hanya 18% mahasiswa yang memiliki minat cukup. Tingginya minat berwirausaha ini ditunjukkan dari kesenangan terhadap dunia wiraswasta, keinginan untuk berwiraswasta, berani dan berusaha mempersiapkan diri menjadi wiraswastawan.

Tabel 2. Gambaran Informasi Kewira-swastaan yang Diterima Mahasiswa PTM Unnes

No	Interval	Kriteria	F	Persentase Mahasiswa
1	86–100%	Sangat Baik	9	14%
2	71 – 85%	Baik	41	62%
3	56 – 70%	Cukup	16	24%
4	41 – 55%	Kurang baik	0	0%
5	< 40%	Tidak Baik	0	0%
	Jumlah		66	100%

Tabel 3. Hasil Anava

Sumber varians	Dk	JK	KT	F	F_{tabel} α = 0,05
Total	66				
Regresi (a)	1	149387,88	149387,88		
Regresi (b|a)	1	1082,75	1082,75	60,16	3,99
sisa	64	1143,36	17,865		
Tuna cocok	16	361,45	22,59	1,387	1,86
galat	48	781,91	16,29		

Sedangkan informasi kewiraswastaan yang diterima mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNNES angkatan tahun 2006 memperlihatkan sebanyak 76% mahasiswa memiliki informasi kewiraswastaan yang baik, sisanya 24% mahasiswa yang memiliki informasi kewiraswastaan yang cukup. Baiknya informasi kewiraswastaan yang didapat mahasiswa pendidikan teknik mesin FT UNNES berasal dari keluarga, media masa serta dari perkulihan dan kegiatan kemahasiswaan.

Adanya minat yang tinggi juga tidak lepas dari informasi kewiraswastaan yang mahasiswa tersebut dapatkan. Setiap individu akan mengolah data informasi yang individu tersebut dapatkan sehinggga akan mempengaruhi keputusan setiap individu untuk bertindak, hal itu juga berlaku bagi mahasiswa yang mendapatkan informasi, mahasiswa cenderung ingin menerapkan informasi-informasi yang ia dapatkan, yang mahasiswa tersebut anggap baik dan menguntungkan bagi dirinya. Termasuk informasi tentang kewiraswataan atau kewirausahaan Karena jiwa dan sikap kewirausahaan *(entrepreneurship)* tidak hanya dimiliki oleh usahawan akan tetapi dapat dimiliki oleh setiap orang yang berfikir kretif dan bertindak inovatif baik dari kalangan pemerintah, mahasiswa, guru, dan pimpinan organisasi lainnya (Suryana, 2001:1)Dengan demikian sebenarnya lulusan pendidikan teknik mesin mampu menjadi untuk berwiraswasta. Dari analisis korelasi menunjukan ada hubungan antara informasi kewiraswastaan dan minat berwiraswasta. Sedangkan untuk uji hipotesis uji linieritas melalui tabel anava yang telah dihitung menunjukkan ada pengaruh informasi kewiraswastaan terhadap minat berwiraswasta yang juga menunjukkan bahwa semakin baik informasi kewiraswastaan yang didapat diikuti dengan tingginya minat mahasiswa untuk berwiraswasta. Mahasiswa yang memiliki informasi kewiraswastaan yang lebih baik dari yang lainnya cenderung memiliki minat berwiraswasta yang lebih tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa informasi kewiraswastaan berpengaruh dan memiliki hubungan yang positif terhadap minat berwiraswasta. Besar kecilnya minat berwiraswasta mahasiswa dipengaruhi oleh informasi informasi yang mahasiswa tersebut dapatkan, karena informasi merupakan input pemikiran mahasiswa yang kemudian data dan pengetahuan tersebut diolah untuk diwujudkan tindakan. Kondisi ini dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwiraswasta.

Besarnya koefisien determinsi berarti besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh garis regresi (Algifari, 2000:50). Pada penelitian ini besarnya koefisien determinasi dari 49,28%, ini berarti besarnya pengaruh variabel pengaruh informasi kewiraswastaan terhadap variabel minat bewiraswasta yang dapat dijelaskan oleh garis regresi adalah 49,28% dan sisanya 51,72% pengaruh tidak dapat dijelaskan oleh garis regresi tersebut. Atau dengan kata lain, perubahan minat berwiraswasta mahasiswa PTM FT UNNES (Y) adalah 49,28% dipengaruhi oleh informasi kewiraswastaan (X) dan sisanya sebesar 51,72% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang terdapat pada persamaan tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

a) Informasi kewiraswastaan yang diterima mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNNES angkatan tahun 2006 tergolong baik.
b) Minat Berwiraswsta mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNNES angkatan tahun 2006 tergolong baik.
c) Ada pengaruh informasi kewiraswastaan terhadap minat berwiraswasta pada mahasiswa PTM FT UNNES angkatan tahun 2006.
d) Informasi kewiraswastaan memberikan pengaruh kepada minat berwiraswasta sebanyak 49,28%.

Saran

a) Semua pihak hendaknya dapat memberikan informasi kewiraswastaan kepada mahasiswa terutama pada lingkungan kampus tempat mahasiswa menuntut ilmu dan mahasiswa juga secara aktif mencari informasi-informasi kewiraswastaan sehingga dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* pada diri setiap mahasiswa.
b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian penelitian selanjutnya yang lebih spesifik kaitanya dengan kurikulum, mata kuliah, dan pengaruh lain, serta pengaruh dari mana yang lebih besar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin untuk bewiraswasta.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Ghozali, I. 2001. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP

http://blog.re.or.id/definisi-informasi-2.htm (21-06-2009)

http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/pengertian_wirausaha.doc (21-06-2009)

Nurkhan. 2005. Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas II Program

Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Tulis Batang Tahun Ajaran 2005/2006. *Laporan Penelitian*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA

Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat